

Nama :
Kelas :
No. Presensi :
Materi : Pemahaman dan Struktur Teks Anekdote

**I. Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih satu jawaban yang paling tepat!
Yakinlah bahwa jawaban yang Anda pilih adalah jawaban yang benar.**

1. Cerita lucu (humor) berbeda dengan teks anekdot karena
 - A. Humor hanya mengandung kelucuan saja.
 - B. Humor tidak bisa dikonsumsi oleh semua orang.
 - C. Humor tidak mengandung manfaat sama sekali.
 - D. Humor tidak memuat sindiran atau kritik halus.
 - E. Humor hanya cocok untuk orang dewasa.
2. Cerita dalam teks anekdot biasanya diangkat berdasarkan
 - A. Imajinasi bebas pengarangnya.
 - B. Perenungan mendalam tentang kehidupan.
 - C. Inspirasi yang datang dari hati.
 - D. Kejadian nyata atau kisah tokoh penting.
 - E. Pemikiran yang dangkal dan sembarangan.
3. Cerita dalam teks anekdot umumnya bersifat rekaan. Rekaan yang dimaksud adalah
 - A. Hal fiksi yang ditambahkan pada sesuatu yang nyata.
 - B. Hal nyata yang ditambahkan pada sesuatu yang fiksi.
 - C. Kejadian nyata yang disebarluaskan dengan cepat.
 - D. Hal fakta yang digunakan untuk menyindir secara baik.
 - E. Hal fiksi yang digunakan untuk mengkritik dengan lembut.
4. Kedua unsur yang wajib ada dalam teks anekdot adalah
 - A. Humor dan kritik sarkas (keras)
 - B. Humor dan kritik sindiran (halus)
 - C. Humor dan kritik sastra
 - D. Humor dan kritik ilmiah
 - E. Humor dan kritik produktif
5. Dalam teks anekdot, biasanya terdapat makna tersirat. Makna tersirat adalah
 - A. Makna tersembunyi
 - B. Makna yang jelas
 - C. Makna yang tersurat
 - D. Makna yang diketahui
 - E. Makna yang berarti

6. Perbedaan antara humor dan anekdot dari aspek isi adalah
- A. Humor isinya penuh candaan yang menggelitik, sedangkan anekdot lebih serius dari itu.
 - B. Humor isinya hanya menghibur dengan kata-kata sedangkan anekdot kurang menghibur.
 - C. Humor lebih singkat dalam penceritaannya, sedangkan anekdot lebih panjang dari humor biasa.
 - D. Humor membahas kejadian fiksi yang imajinatif, sedangkan anekdot kejadian fakta yang ilmiah.
 - E. Humor membahas masalah sehari-hari, sedangkan anekdot tentang tokoh publik yang bermasalah.
7. Urutan struktur teks anekdot yang tepat adalah
- A. Abstraksi, krisis, reaksi, orientasi, koda
 - B. Orientasi, abstraksi, krisis, reaksi, koda
 - C. Orientasi, krisis, abstraksi, reaksi, koda
 - D. Abstraksi, reaksi, orientasi, krisis, koda
 - E. Abstrak, orientasi, krisis, reaksi, koda
8. "Akhirnya, Ia berjanji setelah peristiwa ini, Ia akan menjadi sosok yang lebih baik."
Kutipan teks anekdot di atas merupakan struktur teks anekdot bagian
- A. Orientasi
 - B. Abstraksi
 - C. Reaksi
 - D. Krisis
 - E. Koda
9. Bacalah teks di bawah ini!

Seorang warga bernama Budi melapor bahwa dirinya telah kemalingan. Ia mendatangi kantor polisi.

Budi : (1) "Lapor, Pak. Saya kemalingan!"

Polisi : (2) "Kamu kemalingan apa memang?"

Budi : (3) "Saya kemalingan motor, Pak, tetapi saya beruntung sih ..."

Polisi : (4) "Lho, kok kamu kemalingan, tetapi malah beruntung?"

Budi : (5) "Iya, soalnya saya pang CCTV dan punya rekamannya. Wajah malingnya bisa kelihatan jelas, Pak, untuk ditindaklanjuti"

Polisi : (6) "Memangnya kamu sudah minta izin malingnya untuk merekam dirinya?"

Budi : (7) "Belum, Pak, memangnya kenapa?" (sambil keheranan)

Polisi : (8) "Itu ilegal. Kamu salah. Kamu saya tangkap. Sini saya borgol dulu!"

Budi akhirnya pasrah tak berdaya.

Unsur humor yang terdapat dalam teks anekdot di atas adalah

- A. Maling kabur dan tidak bisa ditangkap lagi.
- B. CCTV merekam aksi maling yang mencuri motor.
- C. Polisi tidak mengurus maling tapi malah menangkap pelapor.
- D. Polisi menganggap maling motor sesuatu yang biasa saja.
- E. Pelapor tidak melaporkan kasusnya ke pengadilan.

10. Hal atau sosok yang dikritik dalam teks anekdot di atas adalah

- A. Pelapor
- B. Polisi
- C. Maling
- D. CCTV
- E. Pengadilan

II. Bacalah teks anekdot di bawah ini dengan cermat dan teliti! Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan struktur teks anekdot yang tepat!

- (1) Pada suatu hari yang lumayan mendung.
- (2) Datanglah seorang pria bertubuh kekar ke sebuah rumah sakit. Namun terlihat ada yang aneh, kedua telinga pria itu melepuh dan terlihat seperti ada bekas terbakar.
- (3) Keluhan si pria berbadan kekar, "Gini dok, meskipun badan saya kekar, tapi aslinya saya ini takut sama istri. Jadi, waktu kemarin istri saya lagi ke luar rumah dan menyuruh saya untuk nyetrika baju. Pada saat saya lagi dalam nyetrika, tiba-tiba ada telpon masuk. Karena saya kira telpon itu dari istri saya, maka saya refleksi mengambil telpon dan mengangkatnya, tapi sialnya adalah yang saya akan itu bukan telpon, tapi adalah setrika. Saya menempelkan setrika panas ke telinga kanan saya dok."
- (4) Hmm, saya paham sih gimana rasanya takut sama istri. Terus telinga yang bagian kiri kenapa mas.
- (5) Mendengar cerita tersebut, seketika langsung si dokter itu mengambil setrika dan menempelkannya ke muka pria kekar tersebut.

Struktur teks anekdot di atas yaitu

(1)

.....

(2)

.....

(3)

.....

(4)

.....

(5)

.....

KODA

ORIENTASI

ABSTRAKSI

KRISIS

REAKSI

III. Buatlah 1 teks anekdot! Teks anekdot yang singkat!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....